



THE YEAR OF GREAT HARVEST #3

LOVE STORY in The Field

22 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 1#

**Tuaian Yang Tuhan Pakai Untuk
Mengubah Hidup Kita**

BACAAN HARI INI

Galatia 6:1-10

RHEMA HARI INI

Galatia 6:9 *Janganlah kita jemu-jemu berbuat baik, karena apabila sudah datang waktunya, kita akan menuai, jika kita tidak menjadi lemah.*

Pagi hari, seorang pria yang tinggal sendirian keluar dari rumah susunnya. Baru berapa langkah menuju halte bus, bajunya tersiram

air yang mengucur dari atap rumah tetangga. Digesernya sebuah pot tanaman yang layu ke bawah kucuran air tersebut. Kemudian ia melihat seorang ibu dengan gerobak dagangannya tersangkut di trotoar jalan. Ia pun membantu mengangkat dan mendorong gerobak dagangan itu. Saat membeli sate bakso, seekor anjing memandangnya dengan mata yang minta dikasihani, maka ia menyodorkan makanan itu. Saat menyeberang jalan, ia melihat seorang ibu tunawisma dengan anak perempuan kecil bersimpuh di depan kardus bekas bertuliskan "Perlu uang untuk sekolah". Diambilnya dompet dan disodorkannya semua uang yang ada kepada anak perempuan itu. Di dalam bus saat pulang kerja, ia

menawarkan tempat duduknya kepada wanita yang berdiri di hadapannya.

Setiap hari, dengan tidak jemu-jemu dilakukannya kebaikan-kebaikan sederhana itu. Tidak menunggu lama, hidup pria itu pun dipenuhi warna. Pohon layu di dalam pot itu menjadi segar dan berbunga indah. Ibu dengan gerobak dagangan yang tersangkut trotoar itu sekarang selalu menyapanya. Anjing yang diberinya makan menjadi hewan peliharaannya. Anak tunawisma yang sekarang sudah bisa bersekolah itu sering dilihatnya dengan baju seragam dan membawa buku-bukunya, selalu tersenyum lebar kepadanya. Wanita yang dijumpainya

di bus sekarang menjadi teman akrabnya. Ia tidak pernah lagi merasa sendirian.

Ketahuilah, hukum tabur tuai tidak pernah gagal. Bukan hanya kita yang ingin kehidupan kita berubah. Tuhan pun menginginkan kita memiliki kualitas hidup yang terbaik, bukan yang biasa-biasa saja. Jika kita tidak jemu-jemu berbuat baik kepada siapa pun, dengan hati yang tulus, dan melakukannya dengan setia, segala yang baik akan berdatangan ke dalam hidup kita. Tuhan akan memberikan kita tuaian besar yang sanggup mengubah hidup kita, sampai kita terheran-heran dengan keadaan kita nantinya.

RENUNGAN

JANGAN JEMU-JEMU MENABUR,
kita tidak tahu **TUAIAN MANA** yang
akan Tuhan pakai untuk **MENGUBAH**
HIDUP kita

APLIKASI

- 1.Sudahkah Anda menabur kebaikan dalam hidup Anda? Apa sajakah itu?
- 2.Mengapa Anda perlu menabur kebaikan?
- 3.Kebaikan-kebaikan apa saja yang dapat Anda tabur di sekeliling Anda saat ini?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih karena Engkau tidak pernah menutup mata-Mu. Biarlah kami dapat terus menabur

dalam hidup kami, sehingga suatu saat kami pun dapat melihat tuaian yang Engkau sediakan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 27-29

23 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 2#
Kelaparan Rohani Yang Membawa
Penuaian Besar

BACAAN HARI INI

Yesaya 44:1-8

RHEMA HARI INI

Yesaya 44:3a Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus, dan hujan lebat ke atas tempat yang kering.

Saat tanah Kanaan tempat Yakub dan keturunannya tinggal dilanda kelaparan, satu-satunya cara bertahan hidup adalah pergi ke Mesir. Hanya Mesir yang tidak

terpengaruh bencana karena memiliki persediaan gandum berlimpah-limpah. Anak-anak Yakub pun rela menempuh perjalanan jauh ke Mesir dan bersujud di hadapan perdana menteri Mesir. Saat itu, mereka belum mengenali Yusuf saudara mereka. Demi menjaga kelangsungan hidup, mereka bahkan merelakan salah seorang saudara mereka ditahan Yusuf. Setelah berusaha sedemikian rupa, akhirnya mereka mendapatkan gandum yang mereka inginkan. Bukan hanya itu, Yusuf akhirnya memperkenalkan diri kepada saudara-saudaranya dan meminta agar Yakub dibawa ke Mesir. Sejak saat itu, Tuhan menjadikan mereka bangsa yang besar di tanah Mesir.

Apakah saat ini kita sedang dilanda kehausan dan kelaparan rohani akan penuaian besar atau kita membiarkan saja kekeringan melanda kerohanian kita? Ketahuilah, tingkat haus dan lapar akan makanan rohani, menentukan besar kecilnya penuaian yang akan kita alami. Bila saat itu kaum Israel menyerah pada nasib dan tidak mau berusaha, pasti mereka tidak akan pernah mendapatkan makanan yang berlimpah. Bila saat itu Yakub menolak pindah ke Mesir, pasti kaumnya akan binasa karena kelaparan dan tidak akan pernah menjadi bangsa yang besar.

Bagaimana kita bisa mengukur rasa haus dan lapar kita akan makanan rohani? Lihatlah seberapa besar kehausan dan kelaparan kita akan firman Tuhan. Seberapa semangatnya kita pergi ke gereja, ke komsel, ke pertemuan-pertemuan ibadah untuk mendengarkan firman Tuhan. Seberapa antusiasnya kita mengaminkan firman Tuhan. Bila rasa haus dan lapar kita masih kecil, segeralah meminta pengampunan Tuhan dengan penuh kerendahan hati. Mulailah melatih diri untuk memiliki rasa haus dan lapar akan firman Tuhan. Percayalah, ketika kita sudah dipenuhi dan dikenyangkan dengan makanan rohani, kita pun akan mengalami penuaian besar dalam hidup kita.

RENUNGAN

KEMBALILAH kepada Tuhan dengan **HATI YANG HAUS** dan **LAPAR** akan **ROTI RHEMA**, maka Tuhan akan memberikan **GREAT HARVEST** bagi kita

APLIKASI

1. Seberapa besar rasa haus dan lapar Anda akan firman Tuhan?
2. Apa yang akan Anda dapatkan ketika memiliki rasa haus dan lapar akan firman Tuhan?
3. Bagaimana cara Anda memenuhi rasa haus dan lapar Anda tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa yang baik, kami haus dan lapar akan manna sorgawi-Mu. Penuhi kami ya Bapa dengan firman-firman-Mu, sampai kami mengalami penuaian besar bagi kemuliaan nama-Mu. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Pengkhotbah 1-6

24 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 3#
Kebetulan Ilahi

BACAAN HARI INI
Yesaya 58:10-14

RHEMA HARI INI

Yesaya 58:11 **TUHAN** akan menuntun engkau senantiasa dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering, dan akan membaharui kekuatanmu; engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan

Saat kita menjumpai sesuatu yang tidak terduga, kita menyebutnya

sebagai kebetulan. Namun, ketika kita berjalan bersama Tuhan, tidak pernah ada yang namanya sekedar kebetulan. Seperti dalam perjalanan hidup Rino yang terbelenggu oleh obat-obatan terlarang. Saat ia terjerat masalah hukum dan harus menjalani proses tahanan, kebetulan tempatnya ditahan mewajibkan para penghuninya mengikuti ibadah pagi bersama. Kebetulan syair lagu yang dinyanyikan begitu mengena dan pas dengan situasi yang ia hadapi. Saat itulah Roh Kudus menjamah hatinya dan ia pun mulai mengenal Tuhan Yesus. Hati Rino pun rindu untuk mengenal Tuhan lebih lagi. Ia juga ingin lepas dari komunitas buruknya dan mempunyai teman-teman baru.

Namun, belum lama bebas, teman lamanya mengajak Rino kembali menggunakan narkoba. Hari itu juga mereka ditangkap. Kebetulan para petugas yang menangkap mereka adalah orang-orang yang sama dengan yang dulu menangkap Rino. Karena beberapa alasan petugas-petugas tersebut tidak jadi membawa mereka malam itu. Namun mereka mengatakan besok paginya mereka akan kembali. Malam itu Rino menangis ketakutan, ia memohon kepada Tuhan, bila ia dan temannya selamat, ia akan sungguh-sungguh bertobat. Keajaiban terjadi, dengan campur tangan Tuhan, Rino dan temannya betul-betul selamat.

Sesungguhnya, bukan kebetulan Rino harus menjalani hukuman, karena ia jadi mengenal Tuhan Yesus. Bukan kebetulan ia harus nyaris tertangkap lagi, karena setelah itu ia benar-benar bertobat. Ia boleh lahir baru dan belajar untuk melayani Tuhan. Hidup Rino benar-benar diubahkan. Ia mengalami pemulihan hubungan keluarga dan mendapatkan teman-teman baru yang seiman. Hidup yang tadinya hampa tanpa pengharapan, menjadi hidup yang berarti dan penuh berkat. Ya, Tuhan selalu ada bagi kita yang haus dan lapar akan Dia. Sebelum kita menyadarinya, Tuhan sudah memberikan tuntunannya dan memberikan kebetulan-kebetulan ilahi yang akan membawa

kita kepada Great Harvest. Terpujilah Tuhan.

RENUNGAN

Tuhan akan memberikan **KEBETULAN-KEBETULAN ILAHI** yang akan **MENGUBAH KEKERINGAN** hidup kita menjadi **KELIMPAHAN**

APLIKASI

1. Apakah Anda menyadari tuntunan Tuhan selama ini? Dalam hal apa saja?
2. Kebetulan-kebetulan ilahi apa yang sudah Anda alami?
3. Bagaimana Anda dapat meresponi kebetulan-kebetulan tersebut sebagai tuntunan dari Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Tuhan Yesus, terima kasih Engkau begitu baik dan setia menuntun kami. Kau selalu memberikan kebetulan-kebetulan ajaib dalam hidup kami. Apa adanya kami saat ini, semua hanya karena kasih karunia-Mu yang besar. Ajari kami lebih peka lagi untuk mengerti jalan-jalan yang telah Kau sediakan bagi kami. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Pengkhotbah 7-12

25 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 4#
Langkah Mujizat Dan Kemenangan

BACAAN HARI INI
Amos 9:11-15

RHEMA HARI INI

Amos 9:13 "Sesungguhnya, waktu akan datang," demikianlah firman TUHAN, "bahwa pembajak akan tepat menyusul penuai dan pengirik buah anggur penabur benih; gunung-gunung akan meniriskan anggur baru dan segala bukit akan kebanjiran.

Tahun 2018 telah memasuki hari ke-25. Selama sebulan ini, kita telah mengikuti pengajaran tentang Tahun

Tuaian Besar. Sudahkah Anda mengimaninya? Atau masih ada yang terbayangi beban, kegagalan, atau kekecewaan dari tahun yang lalu, sehingga langkah-langkah Anda pun masih terasa berat? Ketahuilah, Tuaian Besar bukan sekedar tema khotbah, tetapi kerinduan Tuhan bagi anak-anak-Nya. Namun, Anda pun harus mengetahui, untuk dapat menuai berkat-berkat Tuhan, Anda harus berada di ladang yang tepat.

Seperti Boas yang memberitahukan Rut, “Dengarlah dahulu, anakku! Tidak usah engkau pergi memungut jelai ke ladang lain dan tidak usah juga engkau pergi dari sini (Rut 2:8),” Tuhan juga mengatakan hal yang sama kepada kita. Ladang tersebut

menggambarkan rencana yang tengah Tuhan kerjakan bagi kita. Sedangkan jelai melambangkan berkat rhema firman Tuhan. Rhema yang akan menuntun hidup kita langkah demi langkah, sampai kita tiba di tempat yang tepat dan di saat yang tepat. Oleh sebab itu, tetaplah berada di ladang Tuhan. Jangan mencari solusi hidup Anda di tempat lain.

Teladanilah Rut. Ia tahu persis betapa berharganya jelai-jelai yang terjatuh. Ia pun fokus mengumpulkan setiap jelai dan tidak mau kehilangan sebulir pun juga. Di mana ia melihat jelai terjatuh, ia segera melangkah menghampirinya. Saat Anda fokus pada setiap rhema dan

mempraktikkannya, jangan heran jika Anda tiba di depan pintu yang terbentang lebar dan Tuhan membawa Anda dalam lompatan besar. Percepatan demi percepatan akan terjadi. Kemenangan demi kemenangan Tuhan anugerahkan. Percayalah, Tuhan tidak akan membiarkan Anda terus bergumul dalam kekeringan dan gagal panen. Waktunya akan datang, saat Tuhan mencurahkan kasih-Nya, memulihkan keadaan Anda, dan membanjiri hidup Anda dengan tuaian-tuaian yang melimpah.

RENUNGAN

TUHANLAH yang akan
MENJATUHKAN BERKAT di depan
kita, sehingga **SETIAP LANGKAH** kita

adalah **LANGKAH MUJIZAT** dan **KEMENANGAN**

APLIKASI

1. Sudahkan Anda memunguti jelai-jelai rhema yang Tuhan jatuhkan dengan antusias dan menurutinya?
2. Menurut Anda, mengapa Tuhan menjatuhkan bulir jelai di depan Anda?
3. Bagaimana seharusnya Anda menyikapi setiap bulir yang terjatuh tersebut?

DOA UNTUK HARI INI

Bapa terima kasih atas berkat, langkah mujizat dan kemenangan yang hendak Engkau curahkan bagi kami. Tuntun kami, sehingga kami boleh terus berada dalam rencana-

*Mu, dalam ladang-Mu, dalam
hadirat-Mu, sehingga kami boleh
sungguh-sungguh mengalami Great
Harvest seperti yang Engkau janjikan.
Di dalam nama Tuhan Yesus kami
berdoa. Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 10-11

2 Tawarikh 9

26 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 5#
Sikap Dalam Menantikan Great
Harvest

BACAAN HARI INI

Amsal 20:1-13

RHEMA HARI INI

Amsal 20:4 Pada musim dingin si pemalas tidak membajak; jikalau ia mencari pada musim menuai, maka tidak ada apa-apa.

Di sebuah desa, hiduplah seorang petani tua bersama dengan dua orang anaknya. Karena sering sakit-sakitan, petani ini pun memberikan warisan kepada kedua anaknya itu.

Masing-masing mendapat bagian yang sama, yaitu sebidang tanah kosong yang sebelumnya adalah kebun anggur. Anak-anak petani tersebut sangat senang dan mereka pun mulai mengolah lahan kosong tersebut dengan bersemangat. Namun, setelah beberapa waktu, sang adik mulai bosan dengan pekerjaannya sebagai petani. Karena benih anggur yang ditanam tidak juga tumbuh, ia menjadi jarang menengok kebunnya dan tidak merawat benih-benih anggur yang mulai tumbuh. Rumput-rumput liar pun dibiarkan begitu saja menghimpit benih anggur yang mulai tumbuh. Berbeda dengan sang kakak, ia rajin bangun pagi untuk pergi ke kebun angguranya. Ia

menyirami, mencabuti rumput liar, serta memberi pupuk.

Kemudian, tibalah waktu panen bagi mereka berdua. Kebun anggur sang kakak menghasilkan banyak sekali anggur berkualitas dan pembeli sudah siap membeli anggurnya. Namun, kebun sang adik tidak menghasilkan apa pun dan ia pulang dengan tangan kosong.

Benar, pilihan hidup ada di tangan kita. Jika kita menginginkan buah kehidupan yang lebat, kita pun harus mau bayar harga dan banyak berkorban. Jika selama ini kita lebih terbiasa bermalas-masalan, hendaknya kita perbarui komitmen kita di tahun baru ini dan menjadi

lebih rajin. Buang semua bentuk kemalasan kita, baik itu dalam hal berdoa, saat teduh, bangun pagi, beribadah, belajar, maupun bekerja. Saat kita melakukan semua hal dengan tekun, percayalah tuaian besar itu akan kita peroleh. Tuaian besar yang tidak pernah kita bayangkan akan Tuhan berikan kepada kita. Percayalah, bersama Tuhan Yesus, setiap jerih payah kita tidak akan berakhir sia-sia. (LEW)

RENUNGAN

Untuk mendapatkan **GREAT HARVEST**, kita **TIDAK BOLEH MALAS**

APLIKASI

1. Dalam hal apa biasanya Anda masih malas?

2. Apa saja yang bisa menyebabkan Anda malas selama ini?
3. Apa komitmen Anda supaya Anda bisa lebih rajin dan mendapatkan great harvest?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih karena Engkau telah mengingatkan kami supaya tidak malas. Di tahun baru ini, kiranya kami bisa menjadi lebih rajin lagi dari tahun yang lalu. Kami percaya, great harvest akan kami peroleh saat kami tidak malas. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

Amsal 30-31

27 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 6#
Rahasia Untuk Mengalami Great
Harvest

BACAAN HARI INI

Mazmur 63:1-12

RHEMA HARI INI

Mazmur 63:2 *Ya Allah, Engkaulah Allahku, aku mencari Engkau, jiwaku haus kepada-Mu, tubuhku rindu kepada-Mu, seperti tanah yang kering dan tandus, tiada berair.*

Bapak dan Ibu Kono mempunyai tiga orang anak. Kina, anak pertama, adalah anak yang sopan dan taat pada orangtua. Ia melakukan apa

pun yang diperintahkan kedua orangtuanya karena Kina merasa hal itu sudah menjadi kewajibannya. Anak kedua, Kana, juga tunduk pada orangtuanya. Namun ia melakukannya karena ia mengetahui, ketika menjadi anak yang penurut, ia akan mendapatkan hadiah dan penghargaan dari orangtuanya. Berbeda dengan Kani, anak bungsu mereka. Ia tulus mencintai orangtuanya. Ia melakukan semua perkataan mereka karena ia menyadari bahwa hal itu akan menyenangkan hati orangtuanya. Sehingga orangtuanya pun tersentuh dan mengistimewakan Kani lebih dari saudari-saudarinya.

Sama halnya dengan anak-anak Tuhan. Ada orang Kristen yang mencari Tuhan hanya untuk menjalankan ritual dan kewajiban keagamaan saja. Ada yang mencari Tuhan hanya untuk mengejar berkat saja. Mereka melakukan firman Tuhan semata-mata supaya diberkati Tuhan. Sedangkan tipe yang terakhir adalah orang Kristen yang sungguh-sungguh mencari Tuhan karena mengasihi-Nya. Bagi tipe terakhir ini, berkat hanyalah bonus semata.

Ketika tulus mencintai seseorang, kita akan bersikap, berkata-kata, dan bertingkah laku berbeda dengan orang lain. Kita akan merasakan rindu ketika lama tak bertemu. Kita akan selalu ingin melakukan hal-hal yang

menyenangkannya. Kita pun pasti akan menghindari melakukan hal-hal yang kita tahu tidak disukainya. Ya, itulah yang cinta dapat lakukan. Apabila kita mencari Tuhan dari lubuk hati kita karena kita sungguh-sungguh tulus mengasihi, maka segala hal yang selama ini kita doakan yang terkadang terasa mustahil pun akan menjadi hal yang sangat mungkin (Mat. 6:33). Ketika tuaian besar bukan lagi menjadi goal kita, melainkan cinta mula-mula kita kepada Allah, maka Bapa yang di sorga akan memberikan selebihnya kepada kita sebagai bonus karena Dia tersentuh akan sikap hati kita.

RENUNGAN

RAHASIA untuk masuk dalam **DIMENSI ANUGERAH** dan mengalami **GREAT HARVEST** adalah **CINTA**

APLIKASI

1. Sudahkah Anda tulus mencintai Tuhan apa adanya? Apakah ada motivasi lain di balik cinta Anda kepada Tuhan?
2. Menurut Anda, mengapa cinta menjadi kunci utama great harvest?
3. Bagaimana Anda mencintai Tuhan selama ini? Tuliskan bentuk nyata dan bukti cinta Anda pada Tuhan!

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, terima kasih untuk cinta-Mu yang begitu sempurna kepada kami. Tolong ajarkan kami agar kami dapat

dengan tulus mengasihi-Mu dan membangun hubungan yang intim dengan-Mu lebih lagi. Terima kasih, ya, Tuhan. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”

BACAAN ALKITAB SETAHUN

1 Raja-Raja 12-14

28 JANUARI 2018
RENUNGAN KELUARGA ALLAH
HARI 7#
Menyentuh Hati Tuhan

BACAAN HARI INI
Lukas 10:38-42

RHEMA HARI INI

Lukas 10:42 tetapi hanya satu saja yang perlu: Maria telah memilih bagian yang terbaik, yang tidak akan diambil dari padanya."

Cinta bukan sekedar apa yang kita rasakan. Sejatinya, cinta adalah saling memahami. Tanpa kesepahaman, kekecewaan bisa saja timbul dan akhirnya memadamkan rasa yang kita miliki. Itu sebabnya, jatuh cinta

dan hubungan cinta adalah dua perkara yang berbeda. Dengan menjalin hubungan, rasa memahami-dipahami atau mempercayai-dipercayai dapat terbangun. Hal inilah yang akan mendekatkan dua hati dan pada akhirnya memperkuat cinta ataupun hubungan yang kita miliki dengan seseorang.

Hubungan cinta kasih seperti inilah yang dimiliki Maria dengan Tuhan Yesus. Saat Yesus menyentuh hidupnya, Maria tidak berhenti pada rasa kagum dan syukur semata. Ia mendekatkan dirinya kepada Yesus. Terlebih dari apa pun, mendengarkan isi hati dan pikiran Yesus adalah prioritasnya. Suatu ketika, Lazarus, saudaranya, meninggal. Saat Marta

menemui Yesus di tengah jalan dan berkata seandainya Dia ada ketika Lazarus sakit, tentu saudaranya akan selamat, Yesus bersikap tenang. Namun, Alkitab mencatat, sewaktu Maria mengatakan hal yang sama, hati-Nya menjadi masygul, yang artinya bersusah hati, sedih, atau murung (Yoh. 11:33). Hal ini tidak menunjukkan bahwa Tuhan Yesus pilih kasih. Dia mengasihi Lazarus, Marta, dan Maria sama besarnya. Yesus tidak bersedih atas kematian Lazarus karena Dia tahu Lazarus akan dibangkitkan dan nama Tuhan dipermuliakan. Apa yang terjadi memperlihatkan bahwa hati Maria menggerakkan hati Yesus.

Hari ini, di tengah segala kesibukan kita, marilah kita bijaksana untuk memilih yang terbaik. Luangkan waktu untuk duduk dekat kaki Tuhan. Untuk mencari, mengenal, dan memahami isi hati dan pikiran-Nya. Maka Tuhan bukan hanya akan menyingkapkan kehendak dan rencana-Nya bagi kita, Dia bahkan akan memastikan hidup kita dilimpahi dengan tuaian-tuaian besar. Benar, kita bisa kehilangan segalanya di bumi ini, tetapi tidak akan ada yang bisa merebut hubungan kita dengan Tuhan. Saat kita memiliki Tuhan sumber segalanya, kita pun akan memiliki segalanya. (MV.L)

RENUNGAN

Bangunlah **HUBUNGAN CINTA DENGAN TUHAN**, sebab yang sanggup **MENYENTUH HATI TUHAN** adalah **HATI KITA**

APLIKASI

1. Apakah yang dimaksud dengan hubungan cinta dengan Tuhan?
2. Mengapa kita perlu membangun hubungan cinta dengan Tuhan?
3. Bagaimana Anda dapat membangun hubungan dengan Tuhan?

DOA UNTUK HARI INI

“Bapa, bawalah hati kami mendekat dengan hati-Mu. Biarlah kami bisa mengenal-Mu lebih dalam lagi, sehingga kami boleh memiliki hubungan cinta dan kedekatan yang

*tidak bisa dipatahkan oleh apa pun
juga dengan-Mu. Di dalam nama
Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.”*

BACAAN ALKITAB SETAHUN

2 Tawarikh 10-12